



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
PROGRAM STUDI KELUARGA ISLAM
Jl. KH. Zainal Abidin Fikry KM. 3.5 Palembang
Telp: 0711-354668, 0711-356209/

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (Mk)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	No & Tgl Dokumen
Studi Fatwa Ekonomi Syariah	HES 7562	Hukum Islam	2	7	
Otorisasi Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua Prodi	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	S1	Bertakwa Kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religious			
	S3	Berkontribusi dalam Peningkatan Mutu Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, Bernegara, dan Kemajuan Peradaban Berdasarkan Pancasila			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan			
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara			
	P5	Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil alamin</i>			
	P9	Menguasai berbagai teori kaidah fiqh sebagai instrumen pembentukan fatwa			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual			
	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian satu bidang ilmu dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir			
	KK3	Mampu memahami kaidah fiqh sebagai instrumen pembentukan fatwa			
	KK4	Mampu memberikan penjelasan prosedur dan metode penetapan fatwa DSN-MUI			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK1	Mahasiswa dapat memahami pengertian dan dasar hukum fatwa			
	CPMK2	Mahasiswa dapat memahami syarat dan adab mufti			
	CPMK3	Mahasiswa dapat memahami lembaga-lembaga pembuat fatwa di Indonesia			
	CPMK4	Mahasiswa dapat memahami produk-produk fatwa DSN			
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				
	Sub CPMK1	Mahasiswa menerapkan kesepakatan kontrak belajar dan gambaran perkuliahan studi fatwa ekonomi syariah selama satu semester			

Sub CPMK2	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar ekonomi syariah (pengertian, prinsip-prinsip dan tujuan ekonomi syariah)
Sub CPMK3	Mahasiswa mampu menguasai sumber-sumber hukum ekonomi syariah
Sub CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi fatwa, kedudukan fatwa dan peran fatwa dalam perkembangan hukum islam
Sub CPMK5	Mahasiswa mampu menjelaskan syarat dan adab mufti
Sub CPMK6	Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor perubahan fatwa
Sub CPMK7	Mahasiswa dapat menjelaskan metode ijtihad dalam penetapan fatwa
Sub CPMK8	Mahasiswa dapat menjelaskan kaidah istinbath dalam berfatwa
Sub CPMK9	Mahasiswa dapat menjelaskan kaidah fiqih sebagai instrumen pembentukan fatwa
Sub CPMK10	Mahasiswa dapat menjelaskan MUI sebagai lembaga Fatwa di Indonesia
Sub CPMK11	Mahasiswa dapat menjelaskan profil Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)
Sub CPMK12	Mahasiswa dapat menjelaskan prosedur dan metode penetapan fatwa DSN-MUI
Sub CPMK13	Mahasiswa dapat menjelaskan peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam industri keuangan syariah
Sub CPMK14	Mahasiswa dapat menjelaskan review jurnal kajian rutin fatwa- fatwa dewan syariah nasional tentang akad Murabahah, Salam, Mudharabah dan Musyarakah Ijarah dan IMBT, Al-qardh dan Rahn

Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK

CPL	Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8	Sub-CPMK 9	Sub-CPMK 10	Sub-CPMK 11	Sub-CPMK 12	Sub-CPMK 13	Sub-CPMK 14
CPMK1	√		√											
CPMK2		√	√											
CPMK3				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPMK4							√	√	√		√	√		√

Deskripsi Singkat MK	Studi Fatwa Ekonomi Syariah adalah mata kuliah yang bersumber pada al- Qur'an dan Hadis, dan kemudian memberikan landasan hukum Islam untuk mendukung mata kuliah lain, Mata kuliah ini mempelajari aspek-aspek ekonomi yang bersendikan ajaran hukum Islam untuk mengantarkan mahasiswa memahami secara komprehensif hukum ekonomi syariah.
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak Perkuliahan dan RPS 2. Konsep dasar ekonomi syariah (pengertian, prinsip-prinsip dan tujuan ekonomi syariah) 3. Sumber-sumber hukum ekonomi syariah 4. Definisi fatwa, kedudukan fatwa dan peran fatwa dalam perkembangan hukum Islam 5. Syarat dan adab mufti 6. Faktor-faktor perubahan fatwa 7. Metode ijtihad dalam penetapan fatwa 8. Kaidah istinbath dalam berfatwa 9. Kaidah fiqh sebagai instrumen pembentukan fatwa 10. MUI sebagai lembaga Fatwa di Indonesia 11. Profil dewan syariah nasional-majelis ulama indonesia (DSN-MUI) 12. Prosedur dan metode penetapan fatwa DSN-MUI 13. Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam Industri Keuangan Syariah 14. Review jurnal kajian rutin fatwa- fatwa dewan syariah nasional tentang akad Murabahah, Salam, Mudharabah dan Musyarakah, Ijarah dan IMBT, Al-qardh dan Rahn
Pustaka	<p>Utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Presiden Nomor 151 Tahun 2014 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. 4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5430). 5. Panji Adam. Fatwa-fatwa Ekonomi Syariah (konsep, metodologi, dan implementasinya pada lembaga keuangan syariah). 6. dll <p>Pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mohammad Daud Ali. Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata hukum Islam di Indonesia. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998. 2. Sulaiman Abdullah. Hukum Islam Permasalahan dan Fleksibilitas. Jakarta: Sinar Grafika, 2004.
Dosen Pengampu	Hartinah Aprilia, SH.MH
Mata Kuliah Syarat	Fatwa, Ekonomi Syariah dan Lembaga Fatwa Ekonomi Syariah

Mg Ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa menerapkan Kesepakatan kontrak belajar dan gambaran perkuliahan Studi Fatwa Ekonomi Syariah selama satu semester	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam memahami kontrak perkuliahan • Ketepatan dalam menerapkan kontrak perkuliahan • Ketepatan menjelaskan gambaran umum perkuliahan Studi Fatwa Ekonomi Syariah 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian</p> <p>Bentuk test: kuis</p> <p>Bentuk non-test: Tanya jawab</p>	<p>Pengalaman Belajar: Mahasiswa dan dosen melakukan pembukaan, ceramah tanya jawab serta melakukan penutup [TM: 1x(2x50'')]</p> <p>Metode Pembelajaran: CTJ</p> <p>Penugasan Mahasiswa: mempersiapkan materi [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]</p>	https://e-learning.radenfatah.ac.id/	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPS 2. Kontrak Perkuliahan 	5%

2	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar ekonomi syariah (pengertian, prinsip-prinsip dan tujuan ekonomi syariah)	Ketepatan dalam menjelaskan: 1. Pengertian ekonomi syariah 2. prinsip-prinsip ekonomi syariah 3. tujuan ekonomi syariah	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian Bentuk test: pre-test & post-test Bentuk non-test: Tanya jawab	Pengalaman Belajar: Mahasiswa dan dosen melakukan pembukaan, ceramah tanya jawab serta melakukan penutup [TM: 1x(2x50”)] Metode Pembelajaran: Resitasi Penugasan Mahasiswa: meringkas materi dalam bentuk resume [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]	https://e-learning.rade.nfatah.ac.id/	1. Pengertian ekonomi syariah 2. prinsip-prinsip ekonomi syariah 3. tujuan ekonomi syariah	7%
3	Mahasiswa mampu menguasai sumber-sumber hukum ekonomi syariah	Ketepatan dalam menjelaskan: 1. Al-Qur’an 2. As-Sunnah	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian Bentuk test: Soal Bentuk non-test: Diskusi	Pengalaman Belajar: Mahasiswa dan dosen melakukan pembukaan, ceramah tanya jawab serta melakukan penutup [TM: 1x(2x50”)] Metode Pembelajaran: Resitasi Penugasan Mahasiswa: meringkas materi dalam bentuk resume [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]	https://e-learning.rade.nfatah.ac.id/	1. Al-Qur’an 2. As-Sunnah	7%

4	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi fatwa, kedudukan fatwa dan peran fatwa dalam perkembangan hukum Islam	Kesesuaian dalam menjelaskan: 1. Definisi fatwa 2. Kedudukan fatwa 3. Peran fatwa dalam perkembangan hukum Islam	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian Bentuk test: Tes Lisan Bentuk non-test: Tanya jawab	Pengalaman Belajar: Mahasiswa dan dosen melakukan pembukaan, presentasi kelompok serta melakukan penutup [TM: 1x(2x50")] Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: meringkas materi dalam bentuk makalah [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	https://e-learning.radenfatah.ac.id/	1. Definisi fatwa 2. Kedudukan fatwa 3. Peran fatwa dalam perkembangan hukum Islam	7%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan syarat dan adab mufti	Kesesuaian dalam menjelaskan: 1. Syarat mufti 2. Adab mufti	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian Bentuk test: Tes Tulis Bentuk non-test: Tanya jawab	Pengalaman Belajar: Mahasiswa dan dosen melakukan pembukaan, presentasi kelompok serta melakukan penutup [TM: 1x(2x50")] Metode Pembelajaran: Cooperative Learning Penugasan Mahasiswa: meringkas materi dalam bentuk makalah [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	https://e-learning.radenfatah.ac.id/	1. Syarat mufti 2. Adab mufti	7%

6.	Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor perubahan fatwa	Kesesuaian dalam menjelaskan: 1. Teori perubahan fatwa menurut Ibn Qayyim Al-Jauziyah 2. Teori perubahan fatwa menurut Dr. Yusuf Al-Qaradhawi	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian Bentuk test: kuis Bentuk non-test: Diskusi, tanya jawab	Pengalaman Belajar: Mahasiswa dan dosen melakukan pembukaan, presentasi kelompok serta melakukan penutup [TM: 1x(2x50”)] Metode Pembelajaran: SGD Penugasan Mahasiswa: meringkas materi dalam bentuk makalah [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]	https://e-learning.radenfatah.ac.id/	1. Teori perubahan fatwa menurut Ibn Qayyim Al-Jauziyah 2. Teori perubahan fatwa menurut Dr. Yusuf Al-Qaradhawi	7%
7.	Mahasiswa dapat menjelaskan metode ijtihad dalam penetapan fatwa	Kesesuaian dalam menjelaskan: 1. Definisi dan Ruang Lingkup Ijtihad 2. Metodologi Ijtihad dalam Kajian Ushul Fikih 3. Metode Ijtihad Kontemporer 4. Hilah sebagai argumen penetapan fatwa	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian Bentuk test: studi kasus Bentuk non-test: Tanya jawab	Pengalaman Belajar: Mahasiswa dan dosen melakukan pembukaan, presentasi kelompok serta melakukan penutup [TM: 1x(2x50”)] Metode Pembelajaran: SGD Penugasan Mahasiswa: meringkas materi dalam bentuk makalah [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]	https://e-learning.radenfatah.ac.id/	1. Definisi dan Ruang Lingkup Ijtihad 2. Metodologi Ijtihad dalam Kajian Ushul Fikih 3. Metode Ijtihad Kontemporer 4. Hilah sebagai argumen penetapan fatwa	7%
8.	UTS						

9	Mahasiswa dapat menjelaskan kaidah istinbath dalam berfatwa	Ketepatan dalam menjelaskan : 1. Metode <i>Bayani</i> (Analisis kebahasaan) 2. Metode <i>Ta'lihi</i> 3. Metode <i>Istihlahi</i>	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian Bentuk test: studi kasus Bentuk non-test: Tanya jawab	Pengalaman Belajar: Mahasiswa dan dosen melakukan pembukaan, presentasi kelompok serta melakukan penutup [TM: 1x(2x50")] Metode Pembelajaran: Problem Based Learning Penugasan Mahasiswa: meringkas materi dalam bentuk makalah [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	https://e-learning.radenfatah.ac.id/	1. Metode <i>Bayani</i> (Analisis kebahasaan) 2. Metode <i>Ta'lihi</i> 3. Metode <i>Istihlahi</i>	8%
10	Mahasiswa mampu menjelaskan kaidah fiqih sebagai instrumen pembentukan fatwa	Ketepatan dalam menjelaskan: 1. Definisi <i>Qawaid Fiqhiyyah</i> (Kaidah-kaidah fikih) 2. Selayang Pandang sejarah <i>Qawaid Fiqhiyyah</i> 3. Kegunaan Kaidah Fikih 4. Macam-macam kaidah dan tingkatannya 5. Objek penerapan kaidah fikih 6. Proses pembentukan kaidah fikih 7. Kehujjahan kaidah fikih 8. Faktor-faktor Pendorong penyusunan <i>Qawaid Fiqhiyyah</i>	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian Bentuk test: studi kasus Bentuk non-test: Tanya jawab	Pengalaman Belajar: Mahasiswa dan dosen melakukan pembukaan, presentasi kelompok serta melakukan penutup [TM: 1x(2x50")] Metode Pembelajaran: Problem Based Learning Penugasan Mahasiswa: meringkas materi dalam bentuk makalah [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	https://e-learning.radenfatah.ac.id/	1. Definisi <i>Qawaid Fiqhiyyah</i> (Kaidah-kaidah fikih) 2. Selayang Pandang sejarah <i>Qawaid Fiqhiyyah</i> 3. Kegunaan Kaidah Fikih 4. Macam-macam kaidah dan tingkatannya 5. Objek penerapan kaidah fikih 6. Proses pembentukan kaidah fikih 7. Kehujjahan kaidah fikih 8. Faktor-faktor Pendorong penyusunan <i>Qawaid Fiqhiyyah</i>	8%

11	Mahasiswa dapat menjelaskan MUI sebagai lembaga Fatwa di Indonesia	<p>Ketepatan dalam menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, Asas dan Visi-misi 2. Kedudukan dan dinamika kelembagaan 3. Hakikat dan Kedudukan Fatwa 4. Dasar Penetapan Fatwa 5. Kewenangan dan Wilayah Fatwa 6. Macam-macam bentuk fatwa 7. Prosedur penetapan fatwa MUI 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian</p> <p>Bentuk test: kuis</p> <p>Bentuk non-test: Tanya jawab</p>	<p>Pengalaman Belajar: Mahasiswa dan dosen melakukan pembukaan, presentasi kelompok serta melakukan penutup [TM: 1x(2x50”)]</p> <p>Metode Pembelajaran: SGD</p> <p>Penugasan Mahasiswa: meringkas materi dalam bentuk makalah [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]</p>	<p>https://e-learning.radenfatah.ac.id/</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, Asas dan Visi-misi 2. Kedudukan dan dinamika kelembagaan 3. Hakikat dan Kedudukan Fatwa 4. Dasar Penetapan Fatwa 5. Kewenangan dan Wilayah Fatwa 6. Macam-macam bentuk fatwa 7. Prosedur penetapan fatwa MUI 	7%
12	Mahasiswa dapat menjelaskan profil Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)	<p>Ketepatan dalam mengklasifikasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah terbentuknya Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) 2. Tugas dan wewenang Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) 3. Kedudukan, status dan keanggotaan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian</p> <p>Bentuk test: soal</p> <p>Bentuk non-test: Tanya jawab</p>	<p>Pengalaman Belajar: Mahasiswa dan dosen melakukan pembukaan, presentasi kelompok serta melakukan penutup [TM: 1x(2x50”)]</p> <p>Metode Pembelajaran: SGD</p> <p>Penugasan Mahasiswa: meringkas materi dalam bentuk makalah [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]</p>	<p>https://e-learning.radenfatah.ac.id/</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah terbentuknya Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) 2. Tugas dan wewenang Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) 3. Kedudukan, status dan keanggotaan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) 	8%

13	Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur dan metode penetapan fatwa DSN-MUI	Ketepatan dalam menjelaskan : 1. Metode penetapan fatwa dan prosedur pemberian fatwa 2. Urgensi fatwa DSN-MUI 3. Kedudukan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) bagi praktik perbankan 4. Fatwa sebagai alat pengembamngan produk keuangan syariah	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian Bentuk test: Pre-test dan Post test Bentuk non-test: Tanya jawab	Pengalaman Belajar: Mahasiswa dan dosen melakukan pembukaan, presentasi kelompok serta melakukan penutup [TM: 1x(2x50”)] Metode Pembelajaran: SGD Penugasan Mahasiswa: meringkas materi dalam bentuk makalah [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]	https://e-learning.radenfatah.ac.id/	1. Metode penetapan fatwa dan prosedur pemberian fatwa 2. Urgensi fatwa DSN-MUI 3. Kedudukan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) bagi praktik perbankan 4. Fatwa sebagai alat pengembamngan produk keuangan syariah	7%
14	Mahasiswa dapat menjelaskan Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam Industri Keuangan Syariah	Kesesuaian dalam menjelaskan : 1. ketentuan umum perwakafan di Indonesia 2. Fungsi wakaf 3. Benda wakaf 4. Nadzir 5. Ikrar wakaf	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian Bentuk test: Kuis Bentuk non-test: Tanya jawab	Pengalaman Belajar: Mahasiswa dan dosen melakukan pembukaan, presentasi kelompok serta melakukan penutup [TM: 1x(2x50”)] Metode Pembelajaran: SGD Penugasan Mahasiswa: meringkas materi dalam bentuk makalah [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]	https://e-learning.radenfatah.ac.id/	1. ketentuan umum perwakafan di Indonesia 2. Fungsi wakaf 3. Benda wakaf 4. Nadzir 5. Ikrar wakaf	7%

15	Mahasiswa mampu menjelaskan Review jurnal kajian rutin fatwa-fatwa dewan syariah nasional tentang akad Murabahah, Salam, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah dan IMBT, Al-qardh dan Rahn	Kesesuaian dalam menjelaskan: 1. Menjelaskan Penarikan Harta wakaf 2. Menjelaskan Perubahan harta wakaf 3. Perselisihan dan sengketa yang timbul	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian Bentuk test: Studi kasus Bentuk non-test: Tanya jawab	Pengalaman Belajar: Mahasiswa dan dosen melakukan pembukaan, presentasi kelompok serta melakukan penutup [TM: 1x(2x50”)] Metode Pembelajaran: Problem Based Learning Penugasan Mahasiswa: meringkas materi dalam bentuk makalah [PT+KM:(1+1)x(2x60”)]	https://e-learning.radenfatah.ac.id/	1. Menjelaskan Penarikan Harta wakaf 2. Menjelaskan Perubahan harta wakaf 3. Perselisihan dan sengketa yang timbul	8%
16	UAS						

Tabel Bobot Penilaian Terhadap CPMK

NO	NAMA PENILAIAN	METODE	CPMK-1 (%)	CPMK-2 (%)	CPMK-3 (%)	CPMK-4 (%)	BOBOT (%)
1	Tugas Kelompok	Presentasi	-	-	10	10	20
2	UTS	Ujian Tulis	5	5	10	-	20
3	Tugas Kelompok	Presentasi	-	-	10	10	20
4	UAS	Ujian Tulis (essay)	10	10	10	10	40
TOTAL			15	15	40	30	100

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap,

penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%. 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Pengertian 1 sks dalam BENTUK JAM PEMBELAJARAN

a	Kuliah, Responsi, Tutorial			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajar mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			
	Tatap muka	Belajar mandiri		
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester		
c	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat			
	170 menit/minggu/semester			

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	